

DAFTAR ISIAN
TINGKAT PERKEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN

Kecamatan : KUTA SELATAN
Kabupaten : KABUPATEN BADUNG
Provinsi : BALI
Bulan : Desember
Tahun : 2019

Camat Kuta Selatan: I Made Widiana, S.Sos, M.Si

**SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGENAL PROFIL
KECAMATAN KUTA SELATAN**

Referensi 1 : Kelurahan Jimbaran
Referensi 2: Kelurahan Benoa
Referensi 3: Kelurahan Tanjung Benoa
Referensi 4: Desa Kutuh
Referensi 5: Desa Ungasan
Referensi 6: Desa Pecatu

I. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Jumlah Penduduk

Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun ini	57.289 orang	56.017 orang
Jumlah penduduk tahun lalu	54.323 orang	52.853 orang
Persentase perkembangan	26.65 %	30.15 %

B. Jumlah Keluarga

Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	28.411 KK	484 KK	28.895 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	27.084 KK	462 KK	27.546 KK
Prosentase Perkembangan	22.02 %	2204.26%	

II. EKONOMI MASYARAKAT

A. Pengangguran

1. Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	47.496 orang
2. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	8.759 orang
3. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	8.977 orang
4. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	41.878 orang
5. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	208 orang
6. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	63 orang
7. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	16 orang

B. Kesejahteraan Keluarga

1. Jumlah keluarga prasejahtera	12 keluarga
2. Jumlah keluarga sejahtera 1	1.529 keluarga
3. Jumlah keluarga sejahtera 2	1.485 keluarga
4. Jumlah keluarga sejahtera 3	6.016 keluarga
5. Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	5.661 keluarga
6. Total jumlah kepala keluarga	14.703 keluarga

III. PRODUK DOMESTIK DESA/KELURAHAN BRUTO**A. SUBSEKTOR PERTANIAN**

Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)
Jagung	29	5,09722222	86.250.000	16.342.500	13.842.500	5.000.004	17.335.000
Kacang kedelai	12	0,059027778	97.500.000	0	0	0	0
Umbi-umbian lain	0,895833333	2,085416667	4.500.000	550.000	350.000	150.000	6.2625.000
Kacang tanah	13	0,215972222	31.500.000	13.275.000	12.275.000	2.500.000	3.505.000
Kacang panjang	2	0,002777778	22.000.000	550.000	750.000	1.500.000	350.000
Ubi kayu	29	0,0875	143.556.500	390.000	287.000	235.000	75.000

B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN

Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)
Kelapa	6,722916667	41,14722222	499.500.001	850.000	12.500.000	750.000	25.365.000
Jambu Mete	2	2	460	0	0	0	0
Kacang mede	42,87	0,213888889	780.748.440	0	0	0	38.583.000
Kapuk	7,883333333	4,505555556	1.278.400.000	0	0	0	63.932.000

C. SUBSEKTOR PETERNAKAN

Jenis Produksi	Hasil Produksi	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Penolong yg digunakan (Rp)	Jumlah Ternak (Ekor)
Telur	5.000.960	15.000.160	750.000	350.000	10.000

D. SUBSEKTOR PERIKANAN

Jenis Produksi	Hasil Produksi (Ton/Tahun)	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Penolong yg digunakan (Rp)	Total biaya antara yang dihabiskan (Rp)	Jenis usaha perikanan
Tongkol/cakalang	20,63888889	0	0	0	0	0
Kakap	1975,017361	0	0	0	0	0
Ikan ekor kuning	2.317	0	0	0	0	0
Kerapu/Sunuk	2.286	0	0	0	0	0
Udang/lobster	0,486111111	0	0	0	0	0
Tembang	0,659027778	0	0	0	0	0
Kepiting	1.176	0	0	0	0	0
Mujair	0,670138889	0	0	0	0	0
Rumput laut	30,3125	0	0	0	0	0
Tuna	2.651	0	0	0	0	0
Layur	4,21875	0	0	0	0	0
Kembung	2	0	0	0	0	0
Lele	0,09375	0	0	0	0	0

E. SEKTOR PERTAMBANGAN DAN GALIAN

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 10.000.000.000,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 570.000.000,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 150.000.000,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 250.000.000,00
Jumlah total jenis bahan tambang dan galian yang ada	1 jenis

F. SUBSEKTOR KERAJINAN

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 17.451.730,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 150.000.000,00

Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 25.000.000,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 175.000.000,00
Total jenis kerajinan rumah tangga	27 jenis
G. SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN	
G.1. Subsektor Industri Pangan	
Total nilai produksi tahun ini	Rp. 175.000.000.000,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 350.000.000,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 250.000.000,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 250.000.000,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	9 jenis
H. SUBSEKTOR KEHUTANAN	
Total nilai produksi tahun ini	Rp. 10.875.000.000,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 350.000.000,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 235.000.000,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 350.000.000,00
I. SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	
I.1. Subsektor Perdagangan Besar	
Total nilai transaksi	Rp. 950.150.000.000,00
Total nilai aset perdagangan yang ada	Rp. 5.750.000.000,00
Total jumlah jenis perdagangan besar	Rp. 84,00
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp. 425.000.000,00
Total biaya antara lainnya	Rp. 475.000.000,00
I.2. Subsektor Perdagangan Eceran	
Jumlah total jenis perdagangan eceran	1.326 jenis
Total nilai transaksi	Rp. 350.387.000.000,00
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp. 268.500.000,00
Total nilai aset perdagangan eceran	Rp. 36.935.000.000,00
I.3. Subsektor Hotel	
Jumlah total penginapan dan penyediaan akomodasi yang ada	372 jenis
Jumlah total pendapatan	Rp. 990.201.000.000,00
Jumlah total biaya pemeliharaan	Rp. 800.000.000,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 1.000.000.000,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 978.250.000.000,00
I.4. Subsektor Restoran	
Jumlah tempat penyediaan konsumsi	394 Unit
Biaya konsumsi yang dikeluarkan	Rp. 967.501.000.000,00
Biaya antara lainnya	Rp. 500.500.000,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 94.501.500.000,00
J. Sektor Bangunan/Konstruksi	
Jumlah bangunan yang ada tahun ini	7563 unit
Biaya pemeliharaan yang dikeluarkan	Rp. 100.000.000,00
Total nilai bangunan yang ada	Rp. 150.000.000.000,00
Biaya antara lainnya	Rp. 350.000.000,00
K. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	
K.1. Subsektor Bank	
Jumlah transaksi perbankan	Rp. 98.000.000.000,00
Jumlah nilai transaksi perbankan	Rp. 98.000.000.000,00
Jumlah biaya yang dikeluarkan	Rp. 1.500.000.000,00
K.2. Subsektor lembaga keuangan bukan bank	
Jumlah lembaga keuangan bukan bank	24 Unit
Jumlah kegiatan jasa penunjang lembaga keuangan bukan bank	4 Jenis
Nilai transaksi lembaga keuangan bukan bank	Rp. 89.000.000.190,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 1.500.000.000,00

K.3. Subsektor Sewa Bangunan	
Jumlah usaha persewaan bangunan dan tanah	1556 unit
Total nilai persewaan yang dicapai	Rp. 150.000.000.000,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 750.000.000,00
Biaya lainnya	Rp. 550.000.000,00
K.4. Subsektor Jasa Perusahaan	
Jumlah perusahaan jasa	50 Jenis
Nilai transaksi perusahaan jasa	Rp. 98.500.000.001,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 3.000.000.000,00
Biaya lainnya	Rp. 1.500.000.000,00
L. SEKTOR JASA-JASA	
L.1. Subsektor jasa pemerintahan umum	
Jumlah jenis jasa pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	23 unit
Nilai transaksi pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	Rp. 85.000.000.000,00
Biaya yang dikeluarkan dalam pelayanan	Rp. 350.000.000,00
L.2. Subsektor jasa swasta	
Jumlah usaha jasa pelayanan sosial yang disediakan masyarakat	8 jenis
Nilai aset produksi jasa pelayanan sosial	Rp. 35.000.000.000,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 550.000.000,00
L.3. Subsektor Jasa hiburan dan rekreasi	
Jumlah jenis jasa hiburan dan rekreasi	40 jenis
Nilai transaksi usaha jasa hiburan dan rekreasi	Rp. 95.000.000.504,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 750.000.000,00
L.4. Subsektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	
Jumlah jenis kegiatan jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	8 jenis
Nilai aset jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp 85.000.000.000,00
Nilai transaksi jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp 1.750.000.000,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 560.000.000,00
M. SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	
M.1. Subsektor Angkutan	
Jumlah jenis kegiatan pengangkutan orang dan barang dengan alat angkut kendaraan jalan raya, laut, rel, udara, dan sungai/danau/penyeberangan	3 Jenis
Jumlah total kendaraan angkutan	3750 Unit
Nilai total transaksi pengangkutan	Rp 85.000.000.000,00
Nilai total biaya yang dikeluarkan	Rp 550.000.000,00
N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM	
N.1. Subsektor Listrik	
Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik	1 Jenis
Jumlah nilai produksi listrik	Rp 5.600,00
Jumlah total nilai transaksi	Rp 150.000.000.000,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp 1.500.000.000,00
N.2. Subsektor Gas	
Jumlah kegiatan penyediaan gas	250 jenis
Nilai aset produksi gas	Rp 2.500.000.000,00
Nilai transaksi	Rp 9.500.000.000,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 250.000.000,00
N.3. Subsektor Air Minum	
Jumlah jenis kegiatan penyediaan dan penyaluran air minum	125 jenis
Nilai aset penyediaan air minum	Rp 975.000.000,00
Nilai produksi air minum	Rp 3.450.000.000,00
Nilai transaksi air minum	Rp 9.650.000.000,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 9.650.000.000,00

IV. PENDAPATAN PERKAPITA**A. Pendapatan perkapita menurut sektor usaha****A.1. Pertanian**

1. Jumlah rumah tangga	2.331 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	5.028 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	43 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	135 Keluarga
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 719.210.000,00

A.2. Perkebunan

1. Jumlah rumah tangga	2.291 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	4.899 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 714.210.063,00

A.3. Kehutanan

1. Jumlah rumah tangga	534 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	1.407 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 560.490.458,00

A.4. Peternakan

1. Jumlah rumah tangga	972 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	2.206 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 46.857.026,00

A.5. Perikanan

1. Jumlah rumah tangga	70 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	225 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 49.002.500,00

A.6. Jasa Perdagangan

1. Jumlah rumah tangga	2.148 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	3.655 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 55.134.000,00

A.7. Kerajinan

1. Jumlah rumah tangga	45 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	105 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 39.342.500,00

A.8. Industri kecil, menengah dan besar

1. Jumlah rumah tangga	50 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	165 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 39.000.000,00

B. PENDAPATAN RILL KELUARGA

Jumlah Kepala Keluarga	15.382 KK
------------------------	-----------

Jumlah Anggota Keluarga	58.516 orang
Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga	Rp 1.061.937.100.000,00
Jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang bekerja	Rp 326.403.500.000,00
V. STRUKTUR MATA PENCAHARIAN MENURUT SEKTOR	
1. Sektor Pertanian	
Petani	0 orang
Buruh Tani	21 orang
Pemilik Usaha Tani	2.894 orang
2. Sektor Perkebunan	
Karyawan Perusahaan Perkebunan	1.199 orang
Buruh perkebunan	21 orang
Pemilik usaha Perkebunan	0 orang
3. Sektor Peternakan	
Peternakan Perorangan	2.248 orang
Buruh Usaha Peternakan	125 orang
Pemilik Usaha Peternakan	2.248 orang
4. Sektor Perikanan	
Nelayan	680 orang
Buruh Usaha Perikanan	166 orang
Pemilik Usaha Perikanan	920 orang
5. Sektor Kehutanan	
Pengumpul Hasil Hutan	55 orang
Buruh Usaha Pengolahan Hasil Hutan	65 orang
Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Hutan	75 orang
6. Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C	
Penambang Galian C Perorangan	5 orang
Buruh Usaha Pertambangan	10 orang
Pemilik Usaha Pertambangan	7 orang
7. Sektor Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga	
Montir	7 orang
Tukang jahit	7 orang
Tukang rias	4 orang
Tukang Kue	10 orang
Tukang Batu	2 orang
8. Sektor Industri Menengah dan Besar	
Karyawan perusahaan swasta	13.504 orang
Karyawan perusahaan pemerintah	218 orang
Pemilik perusahaan	786 orang
9. Sektor Perdagangan	
Karyawan Perdagangan Hasil Bumi	75 orang
Buruh Perdagangan Hasil Bumi	65 orang
Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi	98 orang
10. Sektor Jasa	
Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	904 orang
Buruh usaha jasa informasi dan komunikasi	125 orang
Kontraktor	9 orang
Buruh usaha jasa hiburan dan pariwisata	1.164 orang
Buruh usaha hotel dan penginapan lainnya	25.920 orang
Dokter swasta	45 orang
Bidan swasta	22 orang
Dukun/paranormal/supranatural	15 orang

Jasa pengobatan alternative	5 orang
Dosen swasta	66 orang
Guru swasta	130 orang
Buruh migran perempuan	71 orang
Buruh migran laki-laki	139 orang
Jasa penyewaan peralatan pesta	8 orang
Pensiunan TNI/POLRI	132 orang
Pensiunan swasta	6 orang
Pengacara	11 orang
Notaris	49 orang
Seniman/artis	7 orang
Sopir	285 orang
Wiraswasta lainnya	7.332 orang
Pemilik usaha hotel dan penginapan lainnya	161 orang
Pegawai Negeri Sipil	871 orang
TNI	30 orang
POLRI	70 orang
Perawat swasta	20 orang
Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	150 orang
Pensiunan PNS	62 orang
Pembantu rumah tangga	13 orang
Tidak mempunyai matapencaharian tetap	61 orang
Pemilik Usaha jasa Transportasi dan perhubungan	2 orang

VI. PENGUASAAN ASET EKONOMI MASYARAKAT

A. ASET TANAH

Tidak memiliki tanah	2946 orang
Memiliki tanah antara 0,1-0,2 ha	255 orang
Memiliki tanah antara 0,21-0,3 ha	422 orang
Memiliki tanah antara 0,31-0,4 ha	189 orang
Memiliki tanah antara 0,41-0,5 ha	211 orang
Memiliki tanah antara 0,51-0,6 ha	151 orang
Memiliki tanah antara 0,61-0,7 ha	53 orang
Memiliki tanah antara 0,71-0,8 ha	45 orang
Memiliki tanah antara 0,81-0,9 ha	88 orang
Memiliki tanah antara 0,91-1,0 ha	76 orang
Memiliki tanah antara 1,0 – 5,0 ha	88 orang
memiliki tanah antara 5,0 – 10 ha	6 orang
Memiliki tanah lebih dari 10 ha	0 orang
Jumlah total penduduk	2122 orang

B. ASET SARANA TRANSPORTASI UMUM

Memiliki ojek	55 orang- 55 unit
Memiliki bus	6 orang- 15 unit
Memiliki mini bus	3090 orang- 2990 unit
Memiliki kapal motor	62 orang- 220 unit

C. ASET SARANA PRODUKSI

Memiliki penggilingan padi	0 orang
Memiliki traktor	2 orang
Memiliki pabrik pengolahan hasil pertanian	6 orang
Memiliki kapal penangkap ikan	9 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perikanan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil peternakan	8 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perkebunan	8 orang
Memiliki alat pengolahan hasil hutan	5 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pertambangan	2 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pariwisata	75 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri jasa perdagangan	125 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri kerajinan keluarga skala kecil dan menengah	15 orang
Memiliki alat produksi dan pengolahan hasil industri migas	237 orang

D. ASET PERUMAHAN RUMAH MENURUT DINDING	
Tembok	2.4866 rumah
RUMAH MENURUT LANTAI	
Keramik	23.983 rumah
Semen	296 rumah
Kayu	2 rumah
Tanah	1 rumah
RUMAH MENURUT ATAP	
Genteng	21.778 rumah
Asbes	102 rumah
Seng	0 rumah
Beton	1 rumah
VII. PEMILIKAN ASET EKONOMI LAINNYA	
Jumlah keluarga memiliki TV dan elektronik lainnya	27.834 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki sepeda motor/sejenisnya	30.037 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki mobil dan sejenisnya	19.564 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki ternak kecil	289 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki hiasan emas/berlian	18.123 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat tanah	16.588 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha pasar swalayan	100 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar tradisional	373 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar desa	425 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha transportasi/pengangkutan	350 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perahu bermotor	151 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki buku tabungan bank	16.784 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri besar	2 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki aset telekomunikasi	1.556 Keluarga
VIII. PENDIDIKAN MASYARAKAT	
A. Tingkat Pendidikan Penduduk	
Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	0 orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	4.824 orang
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	149 orang
Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	6.696 orang
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	11.906 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	67 orang
Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	5.038 orang
Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	6.576 orang
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	5.578 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ Sederajat	2 orang
Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	29.995 orang
Jumlah penduduk sedang D-1	1.130 orang
Jumlah penduduk tamat D-1	1.858 orang
Jumlah penduduk sedang D-2	1.013 orang
Jumlah penduduk tamat D-2	1.642 orang
Jumlah penduduk sedang D-3	880 orang

Jumlah penduduk tamat D-3	2.290 orang
Jumlah penduduk sedang S-1	2.856 orang
Jumlah penduduk tamat S-1	3.658 orang
Jumlah penduduk sedang S-2	672 orang
Jumlah penduduk tamat S-2	705 orang
Jumlah penduduk tamat S-3	594 orang
Jumlah penduduk sedang SLB A	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB A	54 orang
Jumlah penduduk sedang SLB B	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB B	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB C	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB C	1 orang
Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	129 orang
B. Wajib belajar 9 tahun	
1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	17.916 orang
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	17.600 orang
3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	20 orang
C. Rasio Guru dan Murid	
1. Jumlah guru TK dan kelompok bermain anak	335 orang
2. Jumlah siswa TK dan kelompok bermain anak	4.327 orang
3. Jumlah guru SD dan sederajat	647 orang
4. Jumlah siswa SD dan sederajat	10.024 orang
5. Jumlah guru SLTP dan sederajat	385 orang
6. Jumlah siswa SLTP dan sederajat	8.767 orang
7. Jumlah guru SLTA/sederajat	367 orang
8. Jumlah siswa SLTA/sederajat	9.672 orang
9. Jumlah siswa SLB	30 orang
10. Jumlah guru SLB	5 orang
D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat	
Jumlah perpustakaan desa/kelurahan	5 unit
Jumlah taman bacaan desa/kelurahan	0 unit
Jumlah perpustakaan keliling	0 unit
Jumlah sanggar belajar	15 unit
Jumlah kegiatan lembaga pendidikan luar sekolah	20 kegiatan
Jumlah kelompok belajar Paket A	0 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket A	0 orang
Jumlah kelompok belajar Paket B	0 kelompok
Jumlah Peserta ujian Paket B	0 orang
Jumlah kelompok belajar Paket C	1 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket C	35 orang
Jumlah lembaga kursus keterampilan	5 unit
Jumlah peserta kursus keterampilan	350 orang
IX. KESEHATAN MASYARAKAT	
A. Kualitas Ibu Hamil	
Jumlah ibu hamil	789 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Posyandu	47 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Puskesmas	466 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Rumah Sakit	48 orang

Jumlah ibu hamil periksa di Dokter Praktek	68 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Bidan Praktek	156 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dukun Terlatih	0 orang
Jumlah kematian ibu hamil	0 orang
Jumlah ibu hamil melahirkan	357 orang
Jumlah ibu nifas	320 orang
Jumlah kematian ibu nifas	0 orang
Jumlah ibu nifas hidup	557 orang
B. Kualitas Bayi	
Jumlah keguguran kandungan	2 orang
Jumlah bayi lahir	669 orang
Jumlah bayi lahir mati	1 orang
Jumlah bayi lahir hidup	668 orang
Jumlah bayi mati usia 0 – 1 bulan	1 orang
Jumlah bayi mati usia 1 – 12 bulan	0 orang
Jumlah bayi lahir berat kurang dari 2,5 kg	1 orang
Jumlah bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ tubuh, fisik dan mental	3 orang
C. Kualitas Persalinan	
Tempat Persalinan	
Tempat persalinan Rumah Sakit Umum	67 unit
Tempat persalinan Rumah Bersalin	146 unit
Tempat persalinan Puskesmas	3 unit
Tempat persalinan Polindes	0 unit
Tempat persalinan Balai Kesehatan Ibu Anak	0 unit
Tempat persalinan rumah praktek bidan	49 unit
Tempat praktek dokter	12 unit
Rumah dukun	0 unit
Rumah sendiri	0 unit
Pertolongan Persalinan	
Jumlah Persalinan ditolong Dokter	435 tindakan
Jumlah persalinan ditolong bidan	241 tindakan
Jumlah persalinan ditolong perawat	35 tindakan
Jumlah persalinan ditolong dukun bersalin	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong keluarga	0 tindakan
D. Cakupan Imunisasi	
Jumlah Bayi usia 2 bulan	283 orang
Jumlah bayi 2 bulan Imunisasi DPT-1, BCG dan Polio -1	383 orang
Jumlah bayi usia 3 bulan	295 orang
Jumlah bayi 3 bulan yang imunisasi DPT-2 dan Polio-2	295 orang
Jumlah bayi usia 4 bulan	275 orang
Jumlah bayi 4 bulan yang imunisasi DPT-3 dan Polio-3	283orang
Jumlah bayi 9 bulan	195 orang
Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak	195 orang
Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar	0 orang
E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB	
Pasangan Usia Subur	
Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun	1315,892 orang
Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun	100,582 orang
Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun	0 orang
Jumlah pasangan usia subur	672,413 pasangan
Keluarga Berencana	
Jumlah akseptor KB	1522,891 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik	1880,85 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral	1.025 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi kondom	1.061 orang

Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil	1.904 orang
Jumlah pengguna metode vasektomi	16 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi	175 orang
Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah	0 orang
Jumlah pengguna metode KB obat tradisional	0 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode xxx	0 orang
Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode KB	1129,065 orang
F. Wabah Penyakit	
Muntaber	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Polio	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Cikungunya	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Flu burung	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Busung lapar	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Kelaparan	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Ispa	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Demam Berdarah	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	6 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
G. Angka Harapan Hidup	
Angka harapan hidup penduduk Desa/Kelurahan	6499,89 Tahun
Angka harapan hidup penduduk Kabupaten/Kota	293,6 Tahun
Angka Harapan Hidup Provinsi	216,03 Tahun
Angka harapan Hidup Nasional	211,88 Tahun
H. Cakupan pemenuhan kebutuhan air bersih	
1. Jumlah keluarga menggunakan sumur gali	1341,59 Keluarga
2. Jumlah keluarga pelanggan PAM	354,288 Keluarga
3. Jumlah keluarga menggunakan Penampung Air Hujan	8,965 Keluarga
4. Jumlah keluarga menggunakan sumur pompa	238 Keluarga
5. Jumlah keluarga menggunakan perpipaan air kran	318,965 Keluarga
6. Jumlah keluarga menggunakan hidran umum	0 Keluarga
7. Jumlah keluarga menggunakan air sungai	0 Keluarga

8. Jumlah keluarga menggunakan embung	255 Keluarga	
9. Jumlah keluarga yang menggunakan mata air	0 Keluarga	
10. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari air laut	5 Keluarga	
11. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari sumber di atas	0 Keluarga	
Total jumlah keluarga	28,951 Keluarga	
I. Perilaku hidup bersih dan sehat		
Kebiasaan buang air besar		
Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	27,43 Keluarga	
Jumlah keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan	0 Keluarga	
Jumlah keluarga biasa buang air besar di sungai/parit/kebun/hutan	0 Keluarga	
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	0 Keluarga	
Pola makan		
Kebiasaan penduduk makan dlm sehari 1 kali	Tidak	
Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali	Ada/Tidak	
Kebiasaan penduduk makan sehari 3 kali	Ada	
Kebiasaan penduduk makan sehari lebih dari 3 kali	Ada/Tidak	
Penduduk yang belum tentu sehari makan 1 kali	Tidak	
Kebiasaan berobat bila sakit		
Dukun Terlatih	Tidak ada/Sedikit	
Dokter/puskesmas/mantri kesehatan/perawat/bidan/posyandu	Banyak/Sedikit	
Obat tradisional dari dukun pengobatan alternatif	Tidak ada/Sedikit	
Paranormal	Tidak ada/Sedikit	
Obat tradisional dari keluarga sendiri	Sedikit/Tidak Ada	
Tidak diobati	Tidak ada	
J. Status Gizi Balita		
Jumlah Balita	1375,338 orang	
Jumlah Balita bergizi buruk	0 orang	
Jumlah Balita bergizi baik	1367,347 orang	
Jumlah Balita bergizi kurang	8 orang	
Jumlah Balita bergizi lebih	2 orang	
K. Jumlah Penderita Sakit tahun ini		
Jenis penyakit	Jumlah penderita	Di rawat di
Lever	0 orang	Rumah sakit
Paru-paru	0 orang	Rumah sakit

Kanker	3 orang	Rumah sakit
Diabetes Melitus	26 orang	Rumah sakit
Ginjal	1 orang	Rumah sakit
Lepra/Kusta	0 orang	Rumah sakit
HIV/AIDS	0 orang	Rumah sakit
Gila/stress	5 orang	Rumah
TBC	2 orang	Rumah
ISPA	93 orang	Rumah
Stroke	14 orang	Rumah sakit
Asma	1 orang	Rumah sakit
Jantung	3 orang	Rumah sakit

L. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat

Jumlah MCK Umum	67 unit
Jumlah Posyandu	65 unit
Jumlah kader Posyandu aktif	290 orang
Jumlah pembina Posyandu	34 orang
Jumlah Dasawisma	649,984 Dasawisma
Jumlah pengurus Dasa Wisma aktif	1422,206 orang
Jumlah kader bina keluarga balita aktif	291 orang
Jumlah petugas lapangan keluarga berencana aktif	5 orang
Buku rencana kegiatan Posyandu	Diisi
Buku data pengunjung Posyandu	Diisi
Buku kegiatan pelayanan Posyandu	Diisi
Buku administrasi Posyandu lainnya	189 jenis
Jumlah kegiatan Posyandu	25 jenis
Jumlah kader kesehatan lainnya	320 orang
Jumlah kegiatan pengobatan gratis	11 jenis
Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/PSN	25 jenis
Jumlah kegiatan pembersihan lingkungan	19 jenis
Lainnya	0 jenis

X. KEAMANAN DAN KETERTIBAN

A. Konflik SARA

Kasus konflik pada tahun ini	0 kasus
Kasus konflik SARA pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar tetangga	0 kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar RT/RW	0 kasus
Jumlah konflik antar masyarakat pendatang dengan penduduk asli	0 kasus
Jumlah kasus antar kelompok masyarakat dalam desa/kelurahan dengan kelompok masyarakat dari desa/kelurahan lain	0 kasus
Jumlah konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 kasus
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	Rp 0,00
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 orang
Jumlah konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang

Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	0 orang
Jumlah konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 kasus
Jumlah korban jiwa akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 orang
Jumlah kerugian material akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	Rp 0,00
Jumlah prasarana dan sarana yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	0 buah
Jumlah rumah penduduk yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	0 rumah
Jumlah korban luka akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah korban meninggal akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah janda akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah anak yatim akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
B. Perkelahian	
Kasus perkelahian yang terjadi pada tahun ini	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan korban jiwa	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan luka parah	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan kerugian material	kasus
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
C. Pencurian	
Kasus pencurian dan perampokan yang terjadi tahun ini	0 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang korbannya penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang pelakunya penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah pencurian dengan kekerasan senjata api	0 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
D. Penjarahan dan Penyerobotan Tanah	
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban dan pelakunya penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban penduduk setempat tetapi pelakunya bukan penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban bukan penduduk setempat tetapi pelakunya penduduk setempat	0 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
E. Perjudian, Penipuan dan Peggelapan	
Jumlah penduduk yang memiliki kebiasaan berjudi	0 orang
Jenis perjudian yang ada di Desa/Kelurahan ini	0 orang
Jumlah kasus penipuan dan atau peggelapan	0 orang
Jumlah kasus sengketa warisan, jual beli dan utang piutang	0 orang
F. Pemakaian Miras dan Narkoba	
Jumlah warung/toko yang menyediakan Miras	0 buah
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras	0 orang
Jumlah kasus mabuk akibat Miras	0 kasus
Jumlah pengedar Narkoba	0 orang
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba	0 orang
Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba	0 kasus
Jumlah kasus kematian akibat Narkoba	0 kasus
Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
G. Prostitusi	
Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat	0 orang
Lokalisasi prostitusi	Tidak Ada
Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll)	0 buah
Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi	0 kasus
Jumlah pembinaan pelaku prostitusi	0 kali
Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi	0 kali

H. Pembunuhan	
Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini	0 orang
Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus bunuh diri	0 kasus
Jumlah Kasus Yang Diproses secara hokum	0 kasus
I. Penculikan	
Jumlah kasus penculikan	0 kasus
Jumlah kasus penculikan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah kasus penculikan dengan pelaku penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penculikan yang diselesaikan secara hokum	0 kasus
J. Kejahatan seksual	
Jumlah kasus perkosaan pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus perkosaan anak pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum negara	0 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum adat	0 kasus
Jumlah tempat penampungan/persewaan kamar bagi pekerja seks	0 unit
K. Masalah Kesejahteraan Sosial	
Jumlah gelandangan	0 orang
Jumlah pengemis jalanan	0 orang
Jumlah anak jalanan dan terlantar	0 orang
Jumlah manusia lanjut usia terlantar	1 orang
Jumlah orang gila/stress/cacat mental	21 orang
Jumlah orang cacat fisik	57 orang
Jumlah orang kelainan kulit	0 orang
Jumlah orang yang tidur di kolong jembatan/emperan	0 orang
Jumlah rumah dan kawasan kumuh	0 unit
Jumlah panti jompo	0 unit
Jumlah panti asuhan anak	0 unit
Jumlah rumah singgah anak jalanan	0 unit
Jumlah penghuni jalur hijau dan taman kota	0 orang
Jumlah penghuni bantaran sungai	0 orang
Jumlah penghuni pinggiran rel kereta api	0 orang
Jumlah penghuni liar di lahan dan fasilitas umum lainnya	0 orang
Jumlah anggota kelompok masyarakat/suku/keluarga terasing, terisolir, terlantar dan primitive	0 orang
Jumlah anak yatim usia 0–18 tahun	0 orang
Jumlah anak piatu 0 - 18 tahun	0 orang
Jumlah anak yatim piatu 0–18 tahun	0 orang
Jumlah janda	0 orang
Jumlah duda	0 orang
Jumlah anak, remaja, preman dan pengangguran	0 orang
Jumlah anak usia 7-12 tahun yang tidak sekolah di SD/ sederajat	0 orang
Jumlah anak usia 13-15 tahun yang tidak sekolah di SLTP/ sederajat	0 orang
Jumlah anak usia 15-18 tahun yang tidak sekolah di SLTA/ sederajat	0 orang
Jumlah anak yang bekerja membantu keluarga menghasilkan uang	2.213 orang
Jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga	0 orang
Jumlah penduduk eks NAPI	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana banjir	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gunung berapi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tsunami	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gempa bumi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran rumah	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kekekeringan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran hutan	0 orang
Jumlah penduduk rawan bencana kelaparan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan air bersih	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah lahan kritis dan tandus	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di kawasan padat penduduk dan kumuh	0 orang
Jumlah warga pendatang yang tidak memiliki keterangan penduduk	0 orang

Jumlah warga pendatang dan atau pekerja musiman	11.609 orang
L. Kekerasan Dalam Rumah Tangga	
Jumlah kasus kekerasan suami terhadap istri	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan istri terhadap suami	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan orang tua terhadap anak	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan anak terhadap orang tua	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan kepala keluarga terhadap anggota keluarga lainnya	0 kasus
M. Teror dan Intimidasi	
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak dalam desa dan kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak luar desa atau kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus selebaran gelap dan atau isu yang bersifat teror dan ancaman untuk menimbulkan ketakutan penduduk	0 kasus
Jumlah kasus terorisme yang terjadi di desa dan kelurahan tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus hasutan dan pemaksaan kehendak kelompok tertentu kepada masyarakat	0 kasus
Jumlah penyelesaian kasus teror dan intimidasi serta hasutan di masyarakat baik secara adat maupun hukum formal	0 kasus
N. Pelembagaan Sistem Keamanan Lingkungan Semesta	
Organisasi Siskamling	Ada/Tidak
Organisasi Pertahanan Sipil dan Perlindungan Masyarakat	Ada/Tidak
Jumlah RT atau sebutan lainnya yang ada Siskamling/Pos Ronda	57 RT
Jumlah anggota Hansip dan Linmas	219 orang
Jadwal kegiatan Siskamling dan Pos Ronda	Ada/Tidak
Buku anggota Hansip dan Linmas	57 jenis
Jumlah kelompok Satuan Pengamanan (SATPAM) swasta	776 unit
Jumlah pembinaan Siskamling oleh Pengurus dan Kades/Lurah	270 kegiatan
Jumlah Pos Jaga Induk Desa/Kelurahan	6 Pos
XI. KEDAULATAN POLITIK MASYARAKAT	
A. Kesadaran berpemerintahan, berbangsa dan bernegara	
Jenis kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	13 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	16 kegiatan
Jenis-jenis kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	11 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	11 kegiatan
Jenis kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	15 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	15 kegiatan
Jumlah kasus warga desa/kelurahan yang minta suaka/lari ke luar negeri	0 kasus
Jumlah warga yang melintasi perbatasan ke negara tetangga secara resmi	0 orang
Jumlah warga yang melintasi perbatasan negara tetangga secara tidak resmi	0 orang
Jumlah kasus pertempuran atau perlawanan antar kelompok pengacau keamanan di perbatasan negara dengan warga/aparat dari desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah serangan terhadap fasilitas umum dan milik masyarakat oleh kelompok pengacau di desa/kelurahan perbatasan negara tetangga	0 kasus
Jumlah kasus yang diklasifikasikan merongrong keutuhan NKRI dan Kesatuan Bangsa Indonesia di desa/kelurahan tahun ini	0 kasus
Jumlah korban manusia baik luka maupun tewas serta korban materi lainnya akibat serangan kelompok pengacau keamanan	0 kasus
Jumlah masalah ketenagakerjaan di perbatasan antar negara yang terjadi tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus kejahatan pencurian, penjarahan, perampokan dan intimidasi serta teror yang terjadi di desa/kelurahan perbatasan antar negara	0 kasus
Jumlah sengketa perbatasan antar negara yang terjadi desa/kelurahan ini	0 kasus
Jumlah kasus sengketa perbatasan yang terjadi baik antar desa/kelurahan dalam kecamatan maupun antar kecamatan, antar kabupaten/kota dan desa/kelurahan antar provinsi.	0 kasus
Jumlah kasus yang terkait dengan perbatasan antar negara yang dilaporkan Kepala Desa/Lurah ke pemerintah tingkat atasnya	0 kasus
Jumlah kasus yang mengarah kepada tindakan disintegrasi bangsa dan pengingkaran NKRI, Pancasila, UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika yang difasilitasi penyelesaiannya oleh Kepala Desa/Lurah	0 kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan asing di wilayah perairan desa/kelurahan	0 kasus

Jumlah kasus penangkapan nelayan/petani/peternak/ pekebun/perambah hutan asal desa/kelurahan di perairan dan daratan wilayah negara lain	0 kasus
B. Kesadaran membayar Pajak dan Retribusi	
Jenis pajak yang dipungut sebagai kewenangan dan atau tugas desa/kelurahan	0 jenis
Jumlah Wajib Pajak	19.629 orang
Target PBB	Rp 51.336.461.563,00
Realisasi PBB	37076391195,00%
Jumlah Tindakan terhadap penunggak PBB	4 tindakan
Jenis Retribusi yang dipungut sebagai tugas dan kewenangan desa/kelurahan	0 jenis
Jumlah wajib retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0 orang
Target retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	Rp 10.909.278.502,00
Realisasi retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	75,00 %
Jenis pungutan resmi lainnya di Desa/Kelurahan	0 jenis
Target pungutan resmi tingkat desa/kelurahan	Rp 0,00
Realisasi pungutan resmi di desa/kelurahan	0,00 %
Jumlah kasus pungutan liar	0 kasus
Jumlah penyelesaian kasus pungutan liar	0 kasus
C. Partisipasi Politik	
1. Jumlah Partai Politik dan Pemilihan Umum	
Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih	88.457 orang
Jumlah penduduk yang menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif yang lalu	84.490 orang
Jumlah perempuan dari penduduk desa/kelurahan ini yang aktif di partai politik	94 orang
Jumlah partai politik yang memiliki pengurus sampai di Desa/Kelurahan ini	27 partai
Jumlah partai politik yang mempunyai kantor di wilayah desa/kelurahan ini	15 partai
Jumlah penduduk yang menjadi pengurus partai politik dari desa/kelurahan	186 orang
Jumlah penduduk yang dipilih dalam Pemilu Legislatif yang lalu	109 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilihan presiden/wakil	85.076 pemilih
2. Pemilihan Kepala Daerah	
Jumlah penduduk yang mempunyai hak pilih	83.322 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Bupati/Walikota lalu	70.813 pemilih
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Gubernur yang lalu	82.663 pemilih
3. Penentuan Kepala Desa/Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan	
Penentuan Jabatan Kepala Desa	Dipilih masyarakat secara langsung/Ditunjuk Pemerintah Tingkat Atas
Penentuan Sekretaris Desa	Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Camat atas nama Bupati/Walikota
Penentuan Perangkat Desa termasuk Kepala Dusun	Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Kepala Desa serta disahkan Camat
Masa jabatan Kepala Desa	6 tahun
Penentuan Jabatan Lurah dan Perangkat Kelurahan termasuk Kepala Lingkungan	Ditunjuk dan diangkat oleh Camat sesuai Delegasi Kewenangan dari Bupati/Walikota
4. Pemilihan BPD	
Jumlah anggota BPD	27 orang
Penentuan anggota BPD	Dipilih oleh perwakilan masyarakat desa secara musyawarah dan mufakat

Pimpinan BPD	Dipilih dari dan oleh anggota BPD secara langsung
Pemilikan kantor/ruang kerja BPD	Ada
Anggaran untuk BPD	Ada
Produk keputusan BPD tahun ini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Desa 11 buah 2. Permintaan keterangan dari Kepala Desa 17 kali 3. Rancangan Peraturan Desa. 5 buah 4. Menyalurkan aspirasi masyarakat 27 kali 5. Menyatakan pendapat kepada Kepala Desa 3 kali 6. Menyampaikan usul dan pendapat kepada Kepala Desa 4 kali 7. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan APB Desa 3 kali
5. Pemilihan dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan	
Keberadaan organisasi lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	Ada
Dasar hukum keberadaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/LKD	Keputusan Kepala Desa
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa termasuk RT, RW, PKK, LKMD/K, LPM, Karang Taruna, Bumdes, Lembaga Adat, Kelompok Tani dan lembaga lainnya sesuai ketentuan	52 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan/LKK	Keputusan Lurah
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan kelurahan	36 unit organisasi
Pemilihan pengurus LKD/LKK	Ditunjuk dan diangkat oleh Kepala Desa/Lurah / Dipilih oleh rakyat secara langsung
Pemilihan pengurus organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, LPM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, Bumdes, lembaga adat, kelompok tani dan organisasi anggota LKD/LKK lainnya	Ditunjuk dan diangkat oleh Ketua LKD/LKK / Ditunjuk dan diangkat oleh Kepala Desa/ Lurah / Dipilih oleh rakyat secara langsung
Implementasi tugas, fungsi dan kewajiban LKD/LKK	Aktif
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan LKD/LKK	38 kegiatan
Fungsi, tugas dan kewajiban lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	Aktif
Jumlah kegiatan lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	38 kegiatan
Alokasi anggaran untuk LKD/LKK	Ada/Tidak
Alokasi anggaran untuk organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, PM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, kelompok tani dan organisasi lainnya	Ada
Kantor dan ruangan kerja untuk LKD/LKK	Ada
Dukungan pembiayaan, personil dan ATK untuk Sekretariat LKD/LKK dari APB-Desa dan Anggaran Kelurahan/APBD	Memadai
Realisasi program kerja organisasi anggota LKD/LKK	0%-12%
Keberadaan Alat kelengkapan organisasi anggota LKD/LKK termasuk Dasawisma dan Pokja, Bidang, Seksi, Urusan, dan terisi tidaknya struktur organisasi anggota LKD/LKK	Ada dan terisi
Kegiatan administrasi dan Ketatausahaan LKD/LKK	Berfungsi
C. PERANSERTA MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN	
1. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/Kelurahan/ Musrenbangdes/ kelurahan	
Jumlah musyawarah perencanaan pembangunan tingkat Desa/Kelurahan yang dilakukan pada tahun ini, termasuk di tingkat dusun dan lingkungan	13 kali

Jumlah kehadiran masyarakat dalam setiap kali musyawarah tingkat dusun/lingkungan dan desa/kelurahan	350,00 %
Jumlah peserta laki-laki dalam Musrenbang di desa/kelurahan	200,00 %
Jumlah peserta perempuan dalam Musrenbang di desa dan kelurahan	150,00 %
Jumlah Musyawarah Antar Desa dalam perencanaan pembangunan yang dikoordinasikan Kecamatan	100,00 %
Penggunaan Profil Desa/Kelurahan sebagai sumber data dasar yang digunakan dalam perencanaan pembangunan desa dan Forum Musrenbang Partisipatif	Ya
Penggunaan data BPS dan data sektoral dalam perencanaan pembangunan partisipatif dan Musrenbang di desa dan Kelurahan	Ya
Pelibatan masyarakat dalam pemutakhiran data profil desa dan kelurahan sebagai bahan dalam Musrenbang partisipatif	Ya
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	200,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan dan dimuat dalam RAB-Desa	200,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	100,00 %
Usulan rencana kerja pemerintah tingkat atas yang ditolak dalam Musrenbangdes/kel	51 kegiatan
Pemilikan dokumen Rencana Kerja Pembangunan Desa/Kelurahan (RKPD/K)	Ada
Pemilikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/Kelurahan (RPJMD/K)	Ada
Pemilikan dokumen hasil Musrenbang tingkat Desa dan Kelurahan yang diusulkan ke pemerintah tingkat atas untuk dibiayai dari APBD Kab/Kota, APBD Provinsi dan APBN maupun sumber biaya dari perusahaan swasta yang investasi di desa/kelurahan	Ada
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang tidak direalisasikan dalam APB-Desa, APB-Daerah Kabupaten/Kota dan Provinsi	20 . kegiatan
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan hasil Musrenbang	10 . kegiatan
2. Peranserta masyarakat dalam Pelaksanaan dan Pelestarian Hasil Pembangunan	
Jumlah masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di desa dan kelurahan sesuai hasil Musrenbang	350,00 %
Jumlah penduduk yang dilibatkan dalam pelaksanaan proyek padat karya oleh pengelola proyek yang ditunjuk pemerintah desa/kelurahan atau kabupaten/kota	100,00 %
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan yang sudah ada sesuai ketentuan dalam APB-Desa	121 kegiatan
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga tanpa melibatkan masyarakat sesuai ketentuan dalam APB-Daerah	100 kegiatan
Jumlah kegiatan yang masuk desa/kelurahan di luar yang telah direncanakan dan disepakati masyarakat saat Musrenbang	100,00 %
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	200,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan	200,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat	100,00 %
Penyelenggaraan musyawarah desa/kelurahan untuk menerima, memelihara dan melestarikan hasil pembangunan yang sudah ada	Ada
Pelaksanaan kegiatan dari masyarakat untuk menyelesaikan atau menindaklanjuti kegiatan yang belum diselesaikan oleh pelaksana sebelumnya.	Ada/Tidak
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilaporkan masyarakat atau lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan kepada Kepala Desa/Lurah	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan pembangunan yang diselesaikan di tingkat desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa/kelurahan yang diselesaikan secara hukum	0 kasus
Jenis kegiatan masyarakat untuk melestarikan hasil pembangunan yang dikoordinasikan pemerintah desa/kelurahan	103 Jenis
Jumlah kegiatan yang didanai dari APB-Desa dan swadaya masyarakat di kelurahan	80 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APB Daerah Kabupaten/Kota	363 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APBD Provinsi	14 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai APBN	2 kegiatan

3. Semangat Kegotongroyongan Penduduk	
Jumlah kelompok arisan	50 buah
Jumlah penduduk menjadi orang tua asuh	156 orang
Ada tidaknya dana sehat	Tidak/Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembangunan rumah	Tidak/Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengolahan tanah	Tidak/Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembiayaan pendidikan anak sekolah/kuliah/kursus	Tidak/Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemeliharaan fasilitas umum dan fasilitas sosial/prasarana dan sarana	Tidak/Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberian modal usaha	Tidak/Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengerjaan sawah dan kebun	Tidak/Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam penangkapan ikan dan usaha peternakan lainnya	Tidak/Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam menjaga ketertiban, ketentraman dan keamanan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam peristiwa kematian	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong menjaga kebersihan Desa/Kelurahan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong membangun jalan/jembatan/saluran air/irigasi	Tidak/Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberantasan sarang nyamuk dan kesehatan lingkungan lainnya	Ada
4. Adat Istiadat	
Adat istiadat dalam perkawinan	Aktif
Adat istiadat dalam kelahiran anak	Aktif
Adat istiadat dalam upacara kematian	Aktif
Adat istiadat dalam pengelolaan hutan	Aktif/Tidak/Pernah Ada
Adat istiadat dalam tanah pertanian	Aktif/Tidak
Adat istiadat dalam pengelolaan laut/pantai	Aktif
Adat istiadat dalam memecahkan konflik warga	Aktif
Adat istiadat dalam menjauhkan bala penyakit dan bencana alam	Aktif
Adat istiadat dalam memulihkan hubungan antara alam semesta dengan manusia dan lingkungannya	Aktif
Adat istiadat dalam penanggulangan kemiskinan bagi keluarga tidak mampu/fakir miskin/terlantar	Aktif
5. Sikap Dan Mental Masyarakat	
Jumlah jenis pungutan liar dari anak gelandangan di sudut jalanan	0 jenis
Jumlah jenis pungutan liar di terminal, pelabuhan dan pasar	0 jenis
Peminta-minta sumbangan perorangan dari rumah ke rumah	1
Peminta-minta sumbangan terorganisasi dari rumah ke rumah	1
Semakin berkembang praktek jalan pintas dalam mencari uang secara gampang walau tidak halal	0
Jenis pungutan dari RT atau sebutan lain kepada warga	0 jenis
Jenis pungutan dari RW atau sebutan lain kepada warga	1 jenis
Jenis pungutan dari desa/kelurahan kepada warga	0 jenis
Kasus aparat RT/RW atau sebutan lainnya di desa dan kelurahan yang dipecat kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya.	0 kasus
Dipindah karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Diberhentikan dengan hormat karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Dimutasi karena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Banyak masyarakat yang memberikan biaya lebih dari yang ditentukan sebagai uang rokok atau ucapan terima kasih dalam proses pelayanan administrasi di kantor desa/kelurahan	1
Banyak warga yang ingin mendapatkan pelayanan gratis dari aparat desa/kelurahan	3
Banyak penduduk yang mengeluhkan memburuknya kualitas pelayanan kepada masyarakat	1
Banyak kegiatan yang bersifat hiburan dan rekreasi yang diinisiatifi masyarakat sendiri	4
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain	1
Etos Kerja Penduduk	
Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas	3
Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi	0

Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan	1
Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan	1
Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain	0
Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain	3
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota	4
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya	2
Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak	6
Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan	0
Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen	0
Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu	6
Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah	1
Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan	1
Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan	10
Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya	0
Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang dihadapi masyarakat	0
XII. LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
A. LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN	
Keberadaan organisasi Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK	Tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
B. ORGANISASI ANGGOTA LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
1. LKMD/LKMK	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	11 Jenis
2. LPMD/LPMK ATAU SEUTAN LAIN	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	17 Jenis
3. PKK	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	25 Jenis
4. Karang Taruna	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	15 Jenis
5. Lembaga Adat	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	21 Jenis
6. BADAN USAHA MILIK DESA	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	3 Jenis
7. ORGANISASI PEREMPUAN LAIN	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak

Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	9 Jenis
8. ORGANISASI PEMUDA LAINNYA	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	9 Jenis
9. PANTI	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	3 Jenis
10. LEMBAGA	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	3 Jenis
11. YAYASAN	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	3 Jenis
12. KELOMPOK TANI/NELAYAN	Ada
Kepengurusan	Aktif/tidak
Buku Administrasi	Jenis
Jumlah kegiatan	3 Jenis
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa	
Dasar hukum pembentukan lembaga kemasyarakatan kelurahan	
Dasar hukum pembentukan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	
XIII. PEMERINTAHAN DESA DAN KELURAHAN	
A. APB-Desa dan Anggaran Kelurahan	
Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa/Kelurahan tahun ini	Rp 44.193.117.805,00
Sumber Anggaran	
APBD Kabupaten/Kota	Rp 10.909.278.502,00
Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp 26.976.853.387,00
Bantuan Pemerintah Provinsi	Rp 1.550.000.000,00
Bantuan Pemerintah Pusat	Rp 2.983.951.000,00
Pendapatan Asli Desa	Rp 249.986.437,00
Swadaya Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 0,00
Alokasi Dana Desa	Rp 3.471.760.507,00
Sumber Pendapatan dari Perusahaan yang ada di desa/kelurahan	Rp 0,00
Sumber pendapatan lain yang sah dan tidak mengikat	Rp 124.000.000,00
Jumlah Belanja Publik/belanja pembangunan	Rp 14.486.006.238,00
Jumlah Belanja Aparatur/pegawai	Rp 3.339.110.250,00
B. Pertanggungjawaban Kepala Desa/Lurah	
Penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban Kepala Desa kepada BPD	3
Jumlah informasi yang disampaikan kepala desa dan lurah tentang laporan penyelenggaraan tugas, wewenang, hak dan kewajiban kepala desa dan lurah kepada masyarakat	22 jenis
Status laporan keterangan pertanggungjawaban kepala Desa	4
Laporan kinerja penyelenggaraan tugas, wewenang, kewajiban dan hak kepala desa dan lurah kepada Bupati/Walikota	4
Jumlah jenis media informasi kinerja kepala desa dan lurah kepada masyarakat	14 jenis
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang disampaikan kepada kepala desa/lurah	30 kasus

Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang diselesaikan kepala desa/lurah	28 kasus
C. Prasarana Dan Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
1. PEMERINTAH DESA/KELURAHAN	
Gedung Kantor	Ada - Baik
Jumlah ruang kerja	58 Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air bersih	Ada
Telepon	Ada
1.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	8 buah
Jumlah meja	207 buah
Jumlah kursi	534 buah
Jumlah almari arsip	57 buah
Komputer	46 unit
Mesin fax	3 unit
Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa	39 unit
1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
Buku Data Peraturan Desa	Ada dan Terisi
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada dan Terisi
Buku Administrasi Kependudukan	Ada dan Terisi
Buku Data Inventaris	Ada dan Terisi
Buku Data Aparat	Ada dan Terisi
Buku Data Tanah Kas Desa	Ada dan Terisi
Buku Administrasi Pajak dan Retribusi	Ada dan Terisi/Tidak Ada
Buku Data Tanah	Ada dan Terisi
Buku Laporan Pengaduan Masyarakat	Ada dan Terisi/Tidak Ada
Buku Agenda Ekspedisi	Ada dan Terisi
Buku Profil Desa dan Kelurahan	Ada dan Terisi
Buku Data Induk Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Data Mutasi Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Rekapitulasi Penduduk Akhir Bulan	Ada dan Terisi
Buku Registrasi Pelayanan Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Data Penduduk Sementara	Ada dan Terisi
Buku Anggaran Penerimaan	Ada dan Terisi/Tidak Ada
Buku Anggaran Pengeluaran Pegawai/Pembangunan	Ada dan Terisi/Tidak Ada
Buku Kas Umum	Ada dan Terisi/Tidak Ada
Buku Kas Pembantu Penerimaan	Ada dan Terisi/Tidak Ada
Buku Kas Pembantu Pengeluaran Rutin/Pembangunan	Ada dan Terisi/Tidak Ada
Buku Data Lembaga Kemasyarakatan	Ada dan Terisi
2. PRASARANA DAN SARANA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA/BPD	
Gedung Kantor	4
Jumlah ruang kerja	4 Ruang
Balai BPD	0- 1
Listrik	3
Air bersih	5
Telepon	3
2.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	2 buah
Jumlah meja	18 buah
Jumlah kursi	26 buah
Jumlah almari arsip	4 buah
Komputer	2 unit
Mesin fax	0 unit
2.B. Administrasi BPD	

Buku-buku administrasi kegiatan BPD	3
Buku Buku Administrasi Keanggotaan	13
Buku kegiatan BPD	3
Buku himpunan peraturan desa	3
Buku Lainnya	1
3. PRASARANA DAN SARANA DUSUN/LINGKUNGAN/SEBUTAN LAIN	
Gedung kantor atau Balai Pertemuan	5
Alat tulis kantor	6
Barang inventaris	5 Jenis
Buku administrasi	6 Jenis
Jenis kegiatan	61 Jenis
Jumlah pengurus	39 Orang
Jumlah ruang kerja	4 Ruang
D. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN	
1. Jenis Pembinaan Pemerintah Pusat kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pedoman dan standar pelaksanaan urusan pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan	Ada/Tidak
Pedoman dan standar bantuan pembiayaan dari pemerintah, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota kepada desa dan kelurahan	Ada/Tidak
Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	Ada/Tidak
Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan PerangkatDesa/Kelurahan serta BPD	Ada/Tidak
Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing	Ada/Tidak
Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	21 kegiatan
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	14 kegiatan
Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	1 kegiatan
Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN	7 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	4 kali
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 kali
2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan	3
Pedoman bantuan keuangan dari provinsi	2
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	4
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	5
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala provinsi	5 kegiatan
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	5 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD Provinsi untuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana desa dan kelurahan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan teknologi tepat guna yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan pengembangan sosial budaya masyarakat Pedoman pendataan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	1 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 jenis

Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	0 jenis
3. Pembinaan Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pelimpahan tugas Bupati/Walikota kepada Lurah dan Kepala Desa	8 jenis
Penetapan pengaturan kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa	6 jenis
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari kabupaten/kota kepada desa	4 jenis
Pedoman teknis penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa, keputusan Lurah dan peraturan daerah kepada kepala desa dan lurah.	8 jenis
Pedoman teknis penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif serta pengembangan lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	7 jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	6 jenis
Penetapan pembiayaan alokasi dana perimbangan untuk desa	3 jenis
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	8 jenis
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala kabupaten/kota	16 jenis
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD kabupaten/kota yang masuk desa dan kelurahan	9 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD kabupaten/kota untuk desa dan kelurahan	5 jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD kabupaten/kota di desa dan kelurahan	7 jenis
Fasilitasi penetapan pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah, Perangkat Desa/Kelurahan dan BPD	8 jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	5 jenis
Pedoman pendataan dan pendayagunaan profil desa dan kelurahan	8 jenis
Program dan kegiatan pemeliharaan motivasi desa/kelurahan berprestasi pascaperlombaan desa dan kelurahan	9 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dicapai pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	5 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	4 kasus
Mengawasi pengelolaan keuangan desa serta anggaran kelurahan dan pendayagunaan aset pemerintahan desa, badan usaha milik desa dan sumber pendapatan daerah yang dikelola lurah	7 kasus
4. Pembinaan dan Pengawasan Camat kepada Desa/Kelurahan	
Jumlah Kegiatan fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa	25 kali
Jumlah Kegiatan fasilitasi administrasi tata pemerintahan desa dan kelurahan	22 kali
Fasilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan aset desa serta anggaran kelurahan	22 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan urusan otonomi daerah kabupaten/kota yang diserahkan kepada desa	13 kali
Fasilitasi penerapan dan penegakan peraturan perundang- undangan	20 kali
Fasilitasi penyediaan data dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	22 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan tugas, wewenang, fungsi, hak dan kewajiban kepala desa, BPD, Lurah dan lembaga kemasyarakatan	21 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum	22 kali
Fasilitasi penataan, penguatan dan efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewajiban lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	8 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan serta pengembangan dan pelestarian hasil pembangunan.	10 kali
Fasilitasi kerjasama antar desa/kelurahan dan kerjasama desa/kelurahan dengan pihak ketiga	2 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat	9 kali
Jumlah kegiatan pemeliharaan motivasi bagi desa dan kelurahan juara perlombaan dan pasca perlombaan	15 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi kerjasama antar lembaga kemasyarakatan dan lembaga kemasyarakatan dengan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan serta dengan pihak ketiga sebagai mitra percepatan keberdayaan masyarakat	7 kali

Jumlah kegiatan fasilitasi bantuan teknis dan pendampingan kepada lembaga kemasyarakatan dan organisasi anggotanya	5 kali
Jumlah kegiatan koordinasi unit kerja pemerintahan dalam pengembangan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan.	23 kali
KABUPATEN BADUNG, 6 Desember 2018 Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung <u>I Made Widiana, S.Sos, M.Si</u> Pembina NIP.19650310 198602 1 004 Tembusan : Bupati Kabupaten Badung Dinas PMD Kabupaten Badung Arsip	